

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Pamekasan yang berlokasi di Jl.Lawangan Daya II No 6 Pamekasan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Adapun data latar belakang MAN 1 Pamekasan yang di jadikan sebagai lokasi penelitian yang peneliti uraikan sebagai berikut.

1. Profil sekolah

Nama Madrasah : Mandrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasn

Status : Reguler

Nomor Telp : (0324) 321729

Alamat : Jl. Lawangan Daya II No 6 Pamekasan

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten : Pamekasan

Kode Pos : 69323

Tahun Berdiri : 1970

Waktu Belajar : 07.00 – 16.00 WIB

Program Yang Di Selenggarakan : IPA Dan IPS

2. Visi Dan Misi MAN 1 Pamekasan

Visi Madrasah

AKHLAK TERPUJI, UNGGUL PRESTASI DAN SIAP KOMPETISI

Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan meningkatkan peserta didik mampu meraih prestasi di segala bidang iptek maupun imtak, juga menginginkan peserta didik menjadi warga Negara beriman yang kuat dan berakhlakul karimah, mampu bersaing di segala bidang dengan lembaga lain.

Dalam berbagai hal baik dalam bidang *life skill education*, akademik, seni ataupun dalam bidang olahraga serta berpengatahuan yang cukup sebagai bekal masuk perguruan tinggi dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dalam masyarakat dengan indicator:

- a. Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib
- b. Sopan dan ramah terhadap keluarga dan sesame menurut norma islam
- c. Banyak melanjutkan ke perguruan tinggi
- d. Terampil dalam perilaku social keagamaan dan terampil dalam menunjang kehidupan.

Visi Madrasah

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- b. Melaksanakan bimbingan kecakapan (*vocasioanal* aktif)
- c. Melaksanakan bimbingan sehari semalam
- d. Menyuburkan semangat keunggulan dalam bidang seni, olahraga, akademik ataupun dalam bidang *life skill education*
- e. Mengembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran agama
- f. Menggunakan manajemen partisipatif
- g. Ikut menciptakan suasana Islam dalam masyarakat

h. Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global

3. Jumlah guru pengajar di MAN 1 Pamekasan

Guru pengajar yang ada di MAN 1 Pamekasan yang di pimpin oleh No'man Afandi, S. Pd sebagai kepala Madrasah di MAN 1 Pamekasan yang memiliki jumlah guru pengajar sebanyak 54 dan jumlah guru pengajar tidak tetap sebanyak 22 dengan total keseluruhan guru pengajar yang ada di MAN 1 Pamekasan sebanyak 76 guru.

4. Struktur tenaga bimbingan dan konseling di MAN 1 Pamekasan

Selain guru pengajar yang bertugas mengampu mata pelajaran, terdapat juga guru bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam mencapa taraf perkembangan sesuai dengan perkembangannya dan mengembangkan potensi yang di miliki oleh peserta didiknya baik dalam hal social, pribadi, belajar dan karirnya.

Tabel 4.1

Struktur Tenaga Bimbingan Dan Konseling MAN 1 Pamekasan

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Ismijati	Kordinator
2	Suhartini, S. Ag	Anggota
3	Nurita Febriyanti Surya, S. Psi	Anggota
4	ABD. Syukur, S. Pd	Anggota

Tabel 4.1 : struktur tenaga bimbingan dan konseling MAN 1 Pamekasan

Sebagai tenaga bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik dalam menangani permasalahan yang di alami oleh peserta didiknya terdapat bagan atau prosedur yang harus di ikuti oleh guru bimbingan dan konseling.

2. Kondisi minat belajar peserta didik selama pandemi covid-19 di MAN 1 Pamekasan

Selama pandemi covid-19 MAN 1 Pamekasan melakukan pembelajaran daring dan ada beberapa hal yang membuat siswa mengalami penurunan minat belajar secara umum juga dialami oleh beberapa sekolah di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik.

Penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik membuat siswa tidak menyukai pembelajaran hal menyebabkan minat belajar siswa rendah. Media pembelajaran yang menarik mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk itu setiap guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Dalam kondisi pembelajaran dari rumah guru harus ekstra belajar dan berusaha membuat pembelajaran semenarik mungkin. Untuk mengatasi hal tersebut, setiap guru dilatih dan dituntut untuk belajar baik secara mandiri melalui youtube ataupun bertanya dengan teman yang lebih memahami tentang media-media interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

b. Jaringan Internet Kemudahan penggunaan aplikasi Whatsapp bagi

kalangan guru dan walimurid, akan terhambat jika jaringan di sekitar rumah siswa dan guru mengalami gangguan. Akibatnya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru juga menjadi terhambat dan terlambat. Beberapa guru berpendapat jika hanya mengirim pesan berupa teks, lebih mudah dibandingkan dengan

mengirim pesan berupa gambar atau video. Begitu juga dengan walimurid, mereka mengeluhkan hal yang sama.

- c. Fasilitas Pembelajaran Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik menentukan minat belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, dan ditunjang dengan media teknologi seperti handphone, laptop, komputer dan lain-lain. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan. Sehingga siswa juga akan dapat lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru.
- d. Kualitas pembelajaran Dalam proses pembelajaran online, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor yang paling menonjol dalam penentuan. Banyak guru-guru lama yang kurang memahami aplikasi-aplikasi baru dalam pembelajaran. Sehingga mereka tidak bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dan hanya menggunakan WA grup yang membuat pembelajaran itu kurang menarik bagi siswa. Hal ini membuat kualitas pembelajaran yang kurang bagus. Untuk itu seharusnya diadakan pelatihan dan pembelajaran guru untuk mengembangkan kemampuan guru yang dapat dilakukan secara daring, sehingga guru-guru dapat mengikuti dan menggunakan aplikasi-aplikasi modern yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar dapat membuat pembelajaran lebih menarik.

- e. Orangtua Orangtua berpendapat jika tugas sudah dikirimkan kepada guru, maka selesai kegiatan belajar pada hari itu. Hal ini mengakibatkan terjadinya komunikasi searah, tanpa adanya pengawasan dalam belajar, padahal dengan orangtua mendampingi anak dalam proses belajar, anak akan lebih semangat dengan materi yang dipelajarinya, serta anak akan lebih tenang ketika ia harus mempelajari materi yang di sampaikan oleh guru. Orangtua juga harus memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif dan kondusif sesuai dengan keinginan anak, agar minat belajarnya semakin tinggi serta mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang kondisi minat belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan selama pandemi covid-19, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi guna mendapatkan data mengenai kondisi minat belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan.

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK di MAN 1 Pamekasan yang di lakukan pada tanggal 28 Oktober 2021 yaitu ibu Suhartini, S. Ag, mengungkapkan terkait dengan kondisi minat belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan yang dimana dia menyebutkan kondisi minat belajar siswa tidak sama antara sebelum covid dengan saat terjadi covid, dalam wawancaraya guru bk juga menyebutkan

bahwasanya terkadang ada siswa yang melakukan konsultasikan terkait pembelajaran daring yang menyebabkan kebosanan dan kemalasan pada siswa tersebut, yang akhirnya itu bisa berpengaruh terhadap minat belajar siswa tersebut. Berikut pernyataan dalam wawancara bersama guru bk tersebut.

“Selama pandemi covid-19 kondisi minat belajar siswa tidak sama dengan sebelum pandemi covid-19, selama pandemi di sekolah ini melakukan pembelajaran daring, dalam pembelajaran daring sendiri terdapat kendala kendala atau hambatan hambatan yang di hadapi siswa, yang mana siswa tidak langsung mendapatkan respon secara puas di banding pembelajaran tatap muka, dalam pembelajaran daring tidak semua siswa langsung paham terhadap materi, saya juga kadang mendapatkan peserta didik saya yang mengeluhkan terkait pembelajaran daring dia merasa bosan, di karenakan guru memberikan tugas sangat banyak, terkadang satu tugas belum selesai guru mapel memberikan tugas tambahan secara mendadak. Bahkan untuk pengumpulan tugas tersebut hanya satu hari dari pemberian tugas oleh guru”¹.

Pernyataan ini senada dengan pernyataan dari siswa yang bernama Adang Wira Pratama dari kelas XI IPA 1 pada tanggal 30 Oktober yang memberikan tanggapan mengenai pembelajaran daring selama pandemi covid-19 terjadi. Peserta didik mengaku bosan dengan sistem pembelajaran selama covid, yang dimana selama covid di MAN 1 Pamekasan melakukan pembelajaran daring secara aktif, kebosanan itu dia akui karna dia hanya berdiam diri di rumah tidak bertemu dengan temannya, dan guru guru pengajar memberikan tugas terlalu banyak dengan *deadline* yang sangat singkat, dari situlah muncul kebosanan dan kemalasan siswa yang akhirnya berpengaruh terhadap minat belajar

¹ Hasil wawancara dengan guru bk, (28 Oktober 2021, jam 09.20 WIB) di musholla

siswa tersebut. Berikut pernyataan siswa tersebut dalam wawancara yang peneliti lakukan.

“selama daring saya bosan kak, karena yang pertama saya hanya berdiam diri saja di rumah tidak ketemu dengan teman teman, guru juga memberikan tugas terlalu banyak, kadang dalam satu kali pertemuan di kelas online langsung memberikan tugas dua, itupun harus di kumpulkan keesokannya kak, itu baru satu guru, belum guru yang lainnya. Kalo untuk awal awal saya mengikuti tapi makin lama kadang saya tidak memperhatikan saat ada kelas online”².

Hal ini juga di sampaikan oleh putra yang merupakan salah satu siswa di MAN 1 Pamekasan, dia mengatakan selama daring guru selalu memberikan tugas yang berlebihan menurutnya sehingga dia merasa bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

“kalo saya jujur kak selama daring itu kadang merasa malas dan bosan, masalahnya guru selalu memberikan tugas yang berlebihan, menurut saya di luar kemampuan siswa siswa”³

Dari hal tersebut dapat di ketahui bahwasana cara mengajar guru selama melakukan pembelajaran daring yang selalu memberikan tugas secara berlebihan terhadap siswa dapat mempengaruhi minat belajar siswa, siswa merasa malas dan bosan karena tidak hanya satu guru yang memberikan tugas akan tetapi dari beberapa guru hampir sama dalam pemberian tugasnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah cara mengajar guru, cara mengajar guru yang di anggap kurun

² Hasil wawancara dengan siswa, (30 Oktober 2021, jam 08.30 WIB) di musholla

³ Hasil wawancara dengan siswa (30 Oktober 2021)

menarik dan membosankan bisa juga menyebabkan siswa tidak memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran tersebut, apalagi selama pandemi covid di MAN 1 Pamekasan melakukan pembelajaran daring dan luring secara bergantian tentu saja ini dapat membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Selama pembelajaran daring siswa mendapat tugas yang sangat melimpah dari beberapa guru mapel yang harus di kumpulkan dalam tenggang waktu yang sangat dekat, hal itu juga dapat membuat siswa merasa malas, bosan, bahkan kecapean untuk memenuhi tugas yang di berikan oleh guru. Hal tersebutlah yang membuat siswa menjadi tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran daring di MAN 1 Pamekasan.

Adapun wawancara yang di lakukan dengan bapak A. Zaini Jumhuri, M. Ag selaku waka kesiswaan yang di lakukan pada tanggal 28 Oktober 2021 yang memberikan pernyataanya terkait dengan minat belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan selama pandemi covid-19 terjadi yang dimana dia menyebutkan terkadang ada guru mapel yang sedang bertugas pada hari tertentu yang menemukan ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, bahkan guru bk pun memberikan laporan terkait adanya siswa yang mengalami penurunan minat belajar. Berikut pernyataan dalam hasil wawancara tersebut.

“kalo untuk kasus ini saya juga sering mendapat laporan dari guru bk bahwasanya ada beberapa siswa yang mengalami penurunan minat belajar di saat pembelajaran daring berlangsung di sekolah ini. Ada beberapa tanda tanda yang muncul yang menggambarkan siswa tersebut mengalami penurunan minat belajar, salah satunya tidak memperhatikan guru di saat memberikan materi, bahkan saya juga kadang mendapat laporan dari guru mapel jika ada

siswa yang tidak mengikuti pembelajaran selama satu hari, walau tidak sering namun terkadang hal itu terjadi”⁴.

Masalah minat belajar yang rendah selama pandemi covid-19 sering di terima oleh waka kesiswaan di MAN 1 Pamekasan, masalah siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran daring juga sering dia jumpai di MAN 1 Pamekasan, awalnya waka kesiswaan mengira hal tersebut di akibatkan oleh keterbatasan kouta internet dari siswa namun siswa tersebut memiliki jatah kouta gratis dari pemerintah jadi hal tersebut tidak mungkin menjadi alasan siswa tersebut tidak mengikuti pembelajaran daring.

“selama pandemi covid masalah seperti ini sering saya temui, saya berfikir apakah mungkin karna siswa tidak memiliki kouta, tapi saya rasa tidak karena siswa sudah mendapat jatah kouta belajar dari pemerintah. Jadi saya rasa ada hal lain yang membuat siswa yang bersangkutan tersebut tidak mengikuti pembelajaran daring”⁵

Berdasarkan pernyataan beberapa narasumber di atas dapat di simpulkan bahwasanya Selama pembelajaran daring berlangsung di MAN 1 Pamekasan ada beberapa siswa yang mengalami penurunan minat belajar, cara guru mengajar yang di anggap membosankan oleh siswa dan kadang siswa juga kewalahan untuk memenuhi tugas yang melimpah dari para guru pengajar. Munculnya sikap bosan itu juga menandakan bahwasanya siswa tersebut mengalami penurunan minat belajar.

⁴ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan (28 Oktober 2021 jam 10.25 WIB) di gazebo taman madrasah

⁵ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan

Pada tanggal 2 November peneliti kembali ke madrasah untuk melakukan observasi mengenai kondisi minat belajar peserta didik selama pandemi covid-19 berlangsung khususnya pada siswa kelas XI, pada pukul 08.30 pada saat peneliti melakukan observasi di kelas banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru pengajar, bahkan ada juga yang tidur di saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak sedikit juga ada siswa yang mendapatkan nilai ulangan di bawah rata-rata, ini menunjukkan kondisi minat belajar yang menurun, bahkan kondisi minat belajar siswa menurun setelah pembelajaran daring tidak intens dilakukan di madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ada beberapa siswa yang memang mengalami permasalahan minat belajar selama pandemi covid-19, apalagi selama sistem pembelajaran daring berlangsung ada beberapa siswa yang sampai tidak mengikuti pembelajaran daring yang sedang berlangsung. Sampai di saat melakukan pembelajaran luring pun ada siswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah, seperti yang saya temui di saat saya melakukan observasi di salah satu kelas, ada siswa yang memang nampak tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dan tidur di dalam kelas.

Hal ini juga diungkapkan oleh guru bk yang dimana terkadang ada siswa yang melakukan hal tersebut, apalagi selama melakukan pembelajaran daring, ada beberapa siswa yang memang tidak

memperhatian dan bolos tidak mengikuti kelas yang sedang berlangsung sedara daring tersebut.

3. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan

Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling yang memiliki tugas untuk membantu peserta didik dalam mencapai taraf perkembangan yang optimal, juga memiliki tugas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang mengalami penurunan minat belajar selama pandemi covid-19 terjadi, khususnya selama pembelajaran daring berlangsung.

Untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan peneliti melakukan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Pamekasan. dalam wawancaranya guru bk menyebutkan ada beberapa upaya yang dia lakukan untuk mengatasi permasalahan minat belajar tersebut. Berikut adalah hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang di lakukan pada tanggal 6 November 2021.

” ada beberapa upaya yang di lakukan untuk meningkatkan minat belajar selama covid-19 terjadi, yang paling awal itu saya melakukan pengamatan apakah yang di laporkan oleh guru pengajar itu benar benar terjadi, jika demikian saya langsung melakukan layanan konseling individu, memberikan motivasi juga saya rasa sangat penting terhadap siswa yang ada indikasi mulai tidak memiliki minat belajar lagi selama pandemi covid. Selama melakukan layanan individu kami juga membangun optimisme pada siri siswa, jika setelah itu siswa mulai memiliki minat belajar lagi maka tidak aka nada tindakan lebih lanjut, namun jika sebaliknya maka akan di lakukan yang namanya home visit, karna saya rasa itu sangat perlu di lakukan apalagi di sekolah ini sedang daring, home visit melibatkan waka kesiswaan dan wali kelas siswa yang bersangkutan”⁶.

⁶ Hasil wawancara dengan guru bk (6 November 2021 jam 08.25 WIB) di musholla

Menurut guru bk jika beliau menerima laporan mengenai adanya perilaku yang menandakan anak tersebut, guru bk akan melakukan pengamatan apakah siswa tersebut seperti yang di laporkan oleh guru pengajar. Jika hal tersebut benar terjadi maka guru bk akan melakukan panggilan dan melakukan layanan konseling individu, dalam konseling individu itupun menurut yang di sampaikan oleh guru bk, guru bk akan memberikan motivasi dan meningkatkan optimisme pada anak tersebut, jika serangkaian layanan yang di lakukan bisa membuat anak tersebut menjadi lebih baik maka tidak akan ada tindakan yang lebih lanjut dari guru bk.

Hal itu juga di sampaikan oleh bapak A. Zaini Jumhuri, M. Ag dalam wawancaranya, beliau mengatakan bahwasanya masalah yang terjadi pada siswa yang memberikan tindakan dan penanganannya adalah guru bk, namun beliau mengatakan bahwasanya terkadang ada guru guru yang melapor terhadap beliau mengenai permasalahan pada siswanya, beliau mengatakan untuk layanan layanan yang akan di berikan terhadap siswa yang lebih tau adalah guru bk, namun dia juga memanfaatkan media WhatsApp untuk ikut memberikan motivasi terhadap siswa yang bermasalah tersebut, beliau hanya akan terlibat langsung jika guru bk melakukan home visit

“sebenarnya kalo untuk masalah pada siswa apapun itu sebenarnya tidak hanya minat belajar, memang yang lebih banyak memberikan suatu tindakan atau upaya dalam mengatasi masalah siswa itu ada di guru bk, namun kadang ada juga saatnya saya ikut memberikan motivasi terhadap siswa, kalo untuk saya sendiri kadang saya chat pribadi melalui WhatsApp, karna kan saya juga

gabung di grup kelas siswa. Kalo untuk melakukan layanan layanan dan semacamnya itu kan guru bk yang lebih mengerti, namun saya juga terlibat saat guru bk melakukan home visit ke rumah siswa karna tidak semuanya harus dilakukan secara daring jika memang sudah dianggap darurat, apalagi jika berkaitan dengan masalah minat belajar siswa⁷”

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwasanya guru bk melakukan upaya upaya guna mengatasi masalah minat belajar rendah terhadap siswa yang bersangkutan. Salah satu upayanya adalah pemberian motivasi, pemberian motivasi di nilai cukup membantu secara perlahan guna mendapatkan hasil perubahan minat belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Guru bk juga melakukan home visit jika di nilai ada penyebab lain yang membuat siswa tersebut tidak memiliki minat belajar apalagi selama pandemi covid-19 guru bk perlu mengetahui hal yang di nilai merupakan penyebab siswa tersebut memiliki minat belajar yang rendah.

Lalu peneliti melakukan wawancara kembali dengan siswa yang bernama adang untuk menanyakan terkait upaya apa saja yang dilakukan guru bk untuk meningkatkan minat belajar, menurut dia pribadi guru bk sangat berupaya untuk membantu meningkatkan minat belajar siswanya, menurut pengakuan adang guru bk pernah melakukan sosialisasi ke kelas kelas untuk menghimbau bahaya virus covid-19 serta memberikan arahan untuk tetap mengikuti pembelajaran daring maupun luring yang diterapkan di madrasah. Dan untuk tindakan yang dilakukan guru bk untuk meningkatkan motivasi belajarnya guru bk melakukan panggilan untuk ke ruang bk dan melakukan layanan layanan konseling.

⁷Hasil wawancara dengan waka kesiswaan (8 November 2021 jam 08.30 WIB)

“menurut saya pribadi sih kak guru bk berupaya banget, soalnya dulu itu pernah ada sosialisasi dari guru bk dan guru guru yang lainnya mengenai covid-19 ini, terus guru bk juga menghimbau untuk siswa agar tetap semangat dan ikut pembelajaran daring atau luring, terus kalo untuk tindakan yang di berikan guru bk itu pernah manggil ke ruang bk dan di lakukan layanan layanan konseling”⁸

Hal itu juga di sampaikan oleh siswa yang bernama putra yang di mana dalam wawancara yang di lakukan putra mengatakan bahwasanya guru bk selalu berupaya memberikan himbauan dan selalu memberikan motivasi terhadap siswa agar selalu memiliki semangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran daring maupun luring.

“guru bk selalu berupaya kak, guru sering menghimbau dan memberikan motivasi biarpun dalam keadaan covid kita harus tetap semangat dan selalu mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.”⁹

Untuk bisa meningkatkan kembali minat belajar peserta didik pemberian motivasi sangatlah penting, karena faktor yang bisa mempengaruhi minat itu salah satunya adanya motivasi, baik itu motivasi dari diri sendiri, ataupun motivasi dari orang terdekat dan guru guru.

Salah satu hal yang mendukung guru bk dalam menyikapi dan memberikan tindakan terhadap siswa yang di indikasikan memiliki masalah terutama masalah minat belajar adalah semua guru tetap masuk ke sekolah. Itu sangat membantu di karenakan guru bk juga membutuhkan data data dari guru mapel maupun wali kelas. “Meskipun sekolah memberlakukan sistem pembelajaran daring guru guru dan semua staff di wajibkan untuk tetap masuk ke sekolah, jika ada jadwal

⁸ Hasil wawancara dengan siswa (6 November 2021, jam 11.00 WIB)

⁹ Hasil wawancara dengan siswa (6 november 2021)

ngajar, ngajarnya tetap dari sekolah, jadi jika guru mapel menemukan temuan yang terjadi pada siswa bisa langsung memberitahukan pada waka kesiswaan ataupun guru bk anak tersebut” berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah.

Pada tanggal 9 November 2021 Peneliti melakukan observasi pada guru BK yang dimana saat itu guru BK melakukan layanan konseling individu pada siswa dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa tersebut. Pada pukul 08.30 guru bk mulai melaksanakan layanan individu terhadap siswa tersebut. Pemberian layanan tersebut dilakukan berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa selama pandemi covid-19. Sesi ini dilakukan di luar ruang bk yaitu di mushola madrasah di karenakan MAN 1 sedang melakukan renovasi yang di mana ruang bk masi belum bisa di tempati.

Menurut guru bk siswa tersebut di saat ada pembelajaran daring berlangsung sering tidak memperhatikan, bahkan sampai meninggalkan forum pembelajaran daring ketika pembelajaran daring masih berlangsung. Bahkan nilai ujian yang di berikan oleh guru banyak yang menengah kebawah.

Hal ini tidak bisa diarkan begitu saja karena guru bk dan sekolah tentunya tidak mengingkan siswanya mengalami permasalahan minat belajar yang rendah maka seperti yang telah di paparkan di penjelasan di atas, guru bk melakukan beberapa upaya guna menangani dan memecahkan permasalahan minat belajar yang di hadapi oleh siswa, termasuk melakukan kunjungan ke rumah siswa itu merupakan upaya

yang di lakukan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya menjadi penyebab siswa tersebut tidak memiliki minat belajar atau rendah

Tidak hanya guru bk, orang tua di rumahpun juga berperan penting dalam upaya meningkatkan dan menjaga minat belajar peserta didik ketika berada di sekolah, maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan salah satu orang tua siswa yang mengalami minat belajar rendah. Orang Tua bertugas menanamkan dan menegakkan kedisiplinan. Pendisiplinan terhadap anak sangat penting, namun bukan berarti pendisiplinan yang kaku. Anak perlu dibiasakan keteraturan hubungannya dengan usaha peningkatan prestasi, orang tua dapat membuat jadwal pembagian tugas dirumah dan jadwal belajar mereka. Penerapan pendisiplinan secara teratur lama-kelamaan akan dirasakan anak, sehingga anak tidak merasa terikat oleh peraturan, namun akan menjalaninya dengan rutin atas kesadaran. Berikut pernyataan orang tua tersebut.

”Ya saya dalam belajar anak sudah mengatur jadwal anak saya dari bangun tidur hingga mereka tidur lagi agar mereka tau dan terbiasa tentang aturan pada saat belajar, bermain serta mereka terbiasa melakukannya hingga mereka dewasa”.¹⁰

Orang tua juga mempunyai tugas untuk memotivasi dalam mempelajari segala hal. Motivasi yang di berikan bisa dalam bentuk memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan disekolah, pemberian semangat dalam bentuk pujian atau hadiah atas prestasi yang diraih. Sekecil apapun hadiah itu sangat berharga untuk mereka karena dapat membuat mereka

¹⁰ Hasil wawancara dengan orang tua siswa (10 November 2021, jam 08.45 WIB)

lebih bersemangat dan senang dalam belajar, atau bisa juga menjadi disamping mereka dalam belajar, hal itu di sampaikan dalam wawancaranya.

“Dalam dunia pendidikan saya sebagai orang tua juga menjadi motivator untuk anak agar mampu menegakkan minat belajar anak dan saya selalu memberi semangat untuk anak saya”.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peran orang tua dalam mendidik dan menumbuhkan minat anak, mengajar serta mengawasi anak hampir sama dengan peran guru, hanya saja peran orang tua lebih menyeluruh. Sebab orang tua memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap anak, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah bersama orang tua dibandingkan di sekolah, apalagi pada masa pandemi ini orang tua lah yang memerankan menjadi guru untuk anak.

Dengan kata lain kehidupan keluarga jadi miniatur kehidupan masyarakat, karena rusaknya tantangan keluarga menjadi sebab rusaknya tantangan masyarakat. Disini dapat kita lihat pula betapa pentingnya peranan agama itu memberikan bimbingan hidup manusia.

Dalam paparan data tersebut peneliti dapat mendeskripsikan temuan peneliti mengenai upaya guru bk dalam meningkatkan minat belajar selama pandemi covid-19, guru bk memang melakukan beberapa upaya guna meningkatkan minat belajar peserta didiknya, berdasarkan hasil wawancara setelah guru bk mendapatkan laporan dari guru mapel, hal yang pertama di lakukan oleh guru bk yaitu melakukan pengamatan terhadap siswa yang di laporkan oleh guru mapel tersebut, jika demikian

¹¹ ibid

guru akan melakukan pemanggilan siswa ke ruang bk dan melakukan serangkaian layanan layanan konseling terhadap siswa tersebut, jika tahapan layanan yang di berikan di rasa cukup dan bisa membantu siswa untuk meningkatkan minat belajarnya kembali maka guru bk akan mencukupkan penanganan terhadap siswa tersebut, namun jika sebaliknya maka guru bk akan melakukan tindakan lebih lanjut seperti home visit yang melibatkan wali kelas dan waka kesiswaan di madrasah tersebut, guna mencari tahu apakah ada faktor lain yang membuat anak ini memiliki minat belajar yang rendah.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi keadaan anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental.

Dalam sebuah keluarga orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Keutamaan yang ada pada dirinya bukan saja karena sebagai petunjuk jalan dan bimbingan tetapi juga karena mereka adalah contoh bagi anak-anaknya, dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan dan membimbing anak agar menjadi pribadi yang baik.

Banyak orang tua yang selalu ingin mewujudkan mimpi atau cita-cita anaknya. Untuk meningkatkan minat belajar mereka para orang tua juga memahami betapa pentingnya mereka sebagai orang tua meningkatkan minat belajar anak-anak mereka.

B. Pembahasan

1. Kondisi minat belajar peserta didik selama pandemi covid-19 di MAN 1 Pamekasan

Pada pelaksanaan pembelajaran tentunya minat belajar sangat berpengaruh penting terhadap keberhasilan belajar terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring ini minat belajar berperan penting terhadap keberlangsungan pembelajaran. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat untuk belajar.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai minat belajar siswa, selama pandemi covid khususnya selama pelaksanaan pembelajaran daring minat belajar siswa mengalami penurunan dan tergolong sangat rendah. Minat merupakan dorongan, keinginan, atau rasa suka seseorang terhadap suatu obyek tertentu. minat adalah dorongan yang terjadi dalam diri individu terhadap sesuatu hal tanpa adanya unsur paksaan. Sedangkan belajar merupakan proses berfikir mengenai suatu pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui menjadi dapat diketahui. belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh individu yang dapat menghasilkan perubahan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan dorongan, keinginan, ataupun rasa suka seseorang terhadap proses belajar.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kondisi minat belajar siswa, yang pertama adalah faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa sendiri) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya yaitu, kondisi atau suasana belajar, lingkungan dan fasilitas belajar.

Dengan adanya minat belajar tentunya akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan setiap individu dan apabila siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka akan sangat berpengaruh terhadap menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan, dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwasanya peserta didik merasa bosan dan jenuh yang di pengaruhi oleh suasana dan kondisi belajar yang di lakukan selama pandemi covid-19, pemberian tugas yang melimpah oleh guru guru juga berpengaruh terhadap kondisi minat belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan.

Siswa yang memiliki minat belajar rendah biasanya akan merasa malas untuk belajar, cenderung akan menghindar jika ada tugas dan pekerjaan, merasa senang jika ada guru mata pelajaran yang tidak hadir, serta tidak ada upaya untuk belajar mandiri untuk menambah pengetahuan¹². Biasanya siswa yang mengalami minat belajar rendah jika mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan hanya sekedar untuk memenuhi

¹² Indah Lestari, pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, Jurnal Formatif, 3 (2013), Hlm. 121.

tugas atau memenuhi kewajiban dari guru, tanpa mengetahui apa pentingnya tugas atau makna dari tugas untuk dirinya.

Adapun indikator yang menandakan jika siswa itu memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu pelajaran di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan senang, yang di maksud dengan perasaan senang disini yakni perasaan yang muncul di saat atau dalam keadaan tertentu, jika perasaan yang muncul adalah perasaan senang maka bisa di katakana siswa tersebut memiliki suatu minat terhadap hal yang di senangnya tersbut, maka jika sebaliknya perasaan yang muncul adalah perasaan tidak senang maka siswa akan memunculkan reaksi yang menandakan siswa tersebut tidak minat atau tidak nyaman akan suatu hal tersbut.
- b. Ketertarikan siswa, ketertarikan sendiri muncul karena sifat objek yang mungkin saja menarik atau bahkan adanya perasaan senang terhadap suatu pelajaran, dengan ketertarikan tersebut siswa akan terus merasa tertantang terhadap suatu pelajaran dan akan terus meningkatkan belajarnya.
- c. Perhatian dalam belajar, perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan yang di ikutinya dengan baik, hal ini dapat memberik pengaruh terhadap minat siswa dalam belajar.

Pemberian tugas yang banyak dan cara mengajar guru selama pandemi covid-19 yang di nilai monoton, terutama di saat melaksanakan pembelajaran daring tidak membawa perasaan senang terhadap beberapa

siswa yang membuat siswa tersebut tidak ada ketertarikan untuk mengikuti suatu pelajaran. Hal itulah yang membuat minat belajar beberapa siswa di MAN 1 Pamekasan rendah.

2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar peserta didik selama pandemi covid-19 di MAN 1 Pamekasan

Dalam lembaga sekolah tidak terlepas dari peran guru bimbingan dan konseling yang merupakan salah satu komponen dari pendidikan. Karena upaya guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk membantu para siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan mengarahkan siswa pada perilaku yang positif, harmonis, dan memberikan motivasi belajar pada siswa.

Guru bimbingan dan konseling dalam menganalisis masalah dalam meningkatkan minat belajar siswa yakni memiliki berbagai pemicu seperti rendahnya minat dalam membaca dan memahami pelajaran sehingga lebih mengutamakan bermain dan bergurau bersama teman dari pada mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru saat sedang berlangsung. Dalam hal ini upaya orangtua sangat memiliki peranan penting dalam mendidik anaknya agar dapat menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain nantinya.

Kurangnya minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 ini dikarenakan siswa cenderung menganggap pembelajaran daring sangat membosankan dan juga siswa tidak mendapatkan feed back dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu peranan guru Bimbingan dan Konseling secara umum dalam permasalahan ini melakukan beberapa langkah yaitu:

- a. Bekerja sama dengan guru wali kelas dan mata pelajaran untuk menganalisis tingkat kehadiran siswa serta perubahan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan motivasi secara berkala melalui pembelajaran daring agar siswa tetap konsisten dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Mengubah pola sistem belajar, agar mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal, maka guru bimbingan dan konseling dengan guru lainnya yang berwenang melakukan pola sistem belajar dengan tujuan untuk menjaga hasil prestasi siswa. Pola sistem belajar online membutuhkan konsistensi dan perhatian yang lebih, untuk itu pembatasan pemberian tugas dan materi dilakukan, pembinaan dan 28 pemberian motivasi dilakukan di saat pembelajaran untuk menjaga tingkat belajar siswa agar selalu konsisten meskipun dilaksanakan secara online.
- d. Menerapkan metode belajar, guru bimbingan dan konseling harus selalu memberikan informasi cara belajar yang efektif terhadap seluruh siswa, yaitu berkenaan dengan cara menghafal, membaca dan mencatat. Hal ini dilakukan guna melatih siswa agar mereka lebih mudah memahami dan mengetahui cara belajar yang benar ketika pembelajaran daring. Hal ini diimplementasikan untuk menggantikan peranan interaksi dari guru yang tidak dapat dilaksanakan secara daring. Hal ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling secara berkala memberikan link-link belajar gratis dari pemerintah maupun non pemerintah, sehingga siswa bisa mendapatkan alternatif lain untuk

mengikuti atau menanyakan permasalahannya kepada komunitas belajar tentang berbagai permasalahan dalam belajar. Sebab melalui pemanfaatan internet para siswa dapat memperoleh berbagai sumber belajar atau komunitas lebih luas lagi.

Ada beberapa langkah yang di lakukan oleh guru bk guna meningkatkan minat belajar peserta didik selama pandemi covid-19, yang paling dasar yaitu pemberian motivasi. Menurut pengakuan ibu tini selaku guru bk di saat melakukan wawancara, dia menyebutkan bahwasanya motivasi adalah hal yang paling utama yang harus di miliki siswa di madrasah tersebut, jika siswa sudah memiliki motivasi yang baik, maka semuanya akan mudah di lakukan termasuk dalam hal meningkatkan minat belajar.

Kemudian guru bk juga melakukan layanan konseling individu yang dimana hal tersebut di berikan terhadap siswa guna meningkatkan minat belajar siswa tersebut. Layanann konseling yang di berikan terbagi menjadi beberapa sesi yang dimana hal itu di lakukan guna melihat perkembangan dari siswa tersebut dan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Guru bk juga melakukan home visit jika ada siswa yang mendapatkan layanan namun tidak memperlihatkan perubahan yang signifikan maka home visit terebut akan di lakukan guna mencari tahu penyebab lain yang membuat siswa tersebut memiliki minat belajar yang rendah.

Adapun beberapa langkah guna meningkatkan minat belajar siswa yang di mana di antaranya adalah dengan menggugah rasa kebutuhan anak akan pentingnya belajar, strategi yang dapat di lakukan untuk menggugah rasa kebutuhan siswa akan suatu pelajaran bisa dengan membangun dialog serta pendekatan personal, dan mengembangkan komunikasi yang kondusif dengan siswa.¹³

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik yang di antaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal.¹⁴ Faktor internal meliputi niat, (1) motivasi, minat seseorang akan semakin tinggi jika memiliki motivasi yang tinggi, baik internal maupun eksternal, (2) cita cita, setiap orang memiliki cita cita termasuk siswa yang ada di sekolah juga memiliki cita cita dalam hidupnya. Faktor eksternal meliputi (1) guru, (2) keluarga,(3) teman sepergaulan, (4) lingkungan

Hal yang di lakukan oleh guru bk adalah lebih meningkatkan motivasi dari peserta didik yang mengalami minat belajar rendah di madrasah tersebut. Motivasi juga mempengaruhi seberapa banyak siswa akan mempelajari suatu pelajaran yang di peroleh dari kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa yang memiliki motivasi yang baik akan memiliki kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari suatu materi sehingga siswa dapat menyerap dan menangkap suatu materi dengan lebih baik.

¹³ Ibid. indah lestari, hlm. 120.

¹⁴ Ibid, Yeti Budiarti.

Motivasi juga merupakan suatu hal yang sangat penting dan merupakan faktor utama dalam keberhasilan belajar siswa, siswa yang termotivasi dengan cukup baik juga akan menghasilkan tingkat keberhasilan belajar yang baik, begitu juga sebaliknya, jika siswa tidak termotivasi maka tingkat keberhasilan pembelajaran akan sulit di dapatkan.